

---

---

## PENDAMPINGAN DASAWISMA DALAM PENDIRIAN KOPERASI DI DESA BOCEK KECAMATAN KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG

Evi Nurifah Julitasari<sup>1\*</sup>, Hanifatussahro<sup>1)</sup>, Suwarta<sup>1)</sup>, Kiyono<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi S1 Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Widyagama Malang

\*Email Korespondensi: [nurifah\\_uwg@yahoo.co.id](mailto:nurifah_uwg@yahoo.co.id)

---

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Data Artikel :</b> Naskah masuk, 30 Juli 2022 Direvisi, 14 Agustus 2022 Diterima, 16 Agustus 2022 Publish, 20 Agustus 2022</p>	<p>Dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian masih dirasakan oleh berbagai kalangan, termasuk petani. Menurunnya pendapatan petani dari penjualan menyebabkan petani harus mencari sumber pendanaan yang lain. Banyaknya sumber pendanaan semacam bank menjadikan petani enggan, mereka ingin mengetahui bentuk koperasi. Alternatif melalui koperasi diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan perekonomiannya. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah penyampaian materi, FGD dan permainan game. Dengan metode ini peserta lebih jelas dan mengenai pengertian Koperasi, manfaat koperasi, azas dan prinsip koperasi. Pengabdian ini dilakukan di Dasawisma Kenanga di RW 04 Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang dengan pertimbangan kelompok ini merupakan kelompok aktif yang ada di desa tersebut. Hasil pengabdian menunjukkan masyarakat belum memahami tentang pengertian koperasi, azas dan manfaat, hak dan kewajiban anggota syarat pendirian koperasi, sistem pengelolaan dan manajemen koperasi. Kegiatan pengabdian dengan metode game oleh pakar koperasi menjadikan penyampaian materi lebih efektif.</p> <p><b>Kata Kunci :</b> <i>Koperasi, Dampak Covid-19, Kelompok Dasawisma</i></p>

---

### 1. PENDAHULUAN

Guncangan ekonomi semenjak terjadinya pandemi Covid-19 berdampak pada berbagai sektor dan tak terkecuali pada semua kalangan masyarakat di Indonesia. Tercatat bahwa dampak pandemi covid-19 secara langsung terhadap ekonomi dapat dilihat dari perubahan pasar seperti permintaan (konsumsi dan investasi), pasokan produksi barang dan jasa, serta pasar kerja [1]. Banyaknya tenaga kerja formal yang dirumahkan dan bahkan mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dikarenakan banyaknya perusahaan atau sektor-sektor strategis yang mengalami kerugian bahkan sampai menutup usahanya [2]. Selama periode Juli sampai September 2020 tercatat pada 16 sektor usaha terjadi pengurangan pegawai sebanyak 11,63% dengan jumlah terbesar pada industri pengolahan yaitu 17,62% [3], sedangkan pada periode Juli sampai September 2021 pengurangan pegawai meningkat menjadi 20,39% dengan jumlah terbesar pada sektor konstruksi yaitu 27,5% [4].

Dampak ini juga banyak dirasakan oleh para petani yang notabeneanya berada di pedesaan, dimana meskipun mereka tidak kehilangan pekerjaan namun terjadinya penurunan permintaan dan harga komoditas pertanian dikarenakan banyaknya rumah makan maupun hotel yang tutup serta menurunnya jumlah konsumsi rumah tangga. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya

penurunan pendapatan petani secara drastis sehingga mereka mengalami kesulitan dalam hal keuangan baik untuk modal usaha tani ataupun untuk kebutuhan sehari-hari.

Terbatasnya akses masyarakat terhadap lembaga perbankan untuk memperoleh perkreditan yang terjangkau dikarenakan persyaratan yang diberikan cukup rumit dan sulit, membutuhkan jaminan, serta pencairan dana tidak bisa dilakukan dalam waktu yang singkat sehingga menyebabkan masyarakat lebih memilih melakukan peminjaman modal pada bank keliling. Persyaratan yang diberikan oleh bank keliling ini lebih ringan dan debitur tidak perlu mendatangi kantornya karena petugas akan melakukan jemput bola dengan mendatangi langsung rumah-rumah para debitur, namun permasalahannya disini yaitu penetapan suku bunga yang sangat tinggi dimana secara tidak langsung semakin mencekik kondisi keuangan dan perekonomian rumah tangga.

Atas dasar kondisi inilah yang mendorong kelompok Dasawisma Kenanga Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang untuk melakukan pendirian koperasi. Pendirian koperasi pada masa dan pasca pandemic Covid-19 ini adalah sebagai upaya pemulihan ekonomi yang berlandaskan asas kekeluargaan yaitu khususnya untuk masyarakat Desa Bocek yang mana dalam kegiatan pengelolaannya secara keseluruhan dilakukan dari, oleh, dan untuk masyarakat setempat. Sebagaimana yang disebutkan dalam PP No 7 Tahun 2021 yang menjelaskan bahwa koperasi merupakan badan usaha yang beranggorakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan [5].

Tercatat bahwa Jawa Timur memiliki jumlah koperasi aktif terbanyak di Indonesia pada tahun 2021 yaitu sebanyak 22.845 koperasi [6]. Hal ini menunjukkan bahwa adanya potensi yang besar dalam kegiatan pengembangan koperasi sebagai salah satu alternatif wadah usaha untuk menstabilkan dan meningkatkan kembali taraf perekonomian. Namun permasalahan yang sering dihadapi dalam pendirian koperasi ini adalah masyarakat belum memahami syarat dan prosedur pendirian koperasi, pengelolaan dan pengembangan usaha koperasi, serta pengesahan/legalitas koperasi sebagai badan usaha. Berdasarkan hal tersebut maka perlunya dilakukan pendampingan oleh tim pengabdian kepada kelompok Dasawisma Kenanga ini dalam rangka untuk memastikan bahwa pendirian koperasi tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan tata kelola koperasi yang baik (*Good Cooperative Governance*).

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 08 April 2022 pada kelompok Dasawisma Kenanga yang terletak di RW 4 Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Kelompok Dasawisma Kenanga ini terdiri dari 10 orang anggota dan aktif melakukan kegiatan yaitu salah satunya dengan melakukan pertemuan rutin setiap satu bulan sekali. Hal inilah yang mendasari pemilihan kelompok Dasawisma Kenanga dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh tim pengabdian.

Target yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman terkait syarat pendirian, pengesahan dan legalitas pendirian koperasi, serta meningkatkan kemampuan mitra dalam melakukan manajemen koperasi. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan melakukan pelatihan dan pendampingan, dimana pelaksanaan kedua metode tersebut dilakukan dengan:

- a) Sosialisasi dan pemaparan materi kepada para anggota kelompok Dasawisma Kenanga untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana kesiapan

administrasi dalam pendirian koperasi. Dalam kegiatan pemaparan materi ini juga disampaikan langsung oleh pakar koperasi yaitu Bapak FX Gatot Setyo Purnomo, M.Pd yang merupakan anggota Kopdit Kosayu Malang

- b) *Focused Group Discussion* (FGD) digunakan untuk mendapatkan gambaran dari berbagai pendapat dan opini terhadap kondisi masing-masing anggota untuk proses pembentukan koperasi
- c) Demonstrasi proses pendirian koperasi yaitu dengan mempraktekkan langsung proses pembuatan koperasi melalui permainan game yang sudah dirancang sedemikian rupa



Gambar 1. Kartu Yang Digunakan Sebagai Alat Peraga Dalam Permainan Game

Ada 3 Kartu yang dibagikan kepada peserta kemudian diminta mengangkat kartu tersebut:

- |              |                   |
|--------------|-------------------|
| Kartu Hijau  | : Mengerti        |
| Kartu Kuning | : Kurang Mengerti |
| Kartu Merah  | : Tidak Mengerti  |

Beberapa pertanyaan yang diajukan kepada peserta, diantaranya:

- 1) Apakah mengerti tentang koperasi
- 2) Apakah mengerti tata cara mendirikan koperasi
- 3) Apakah keuntungan mendirikan koperasi

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Koperasi pada dasarnya adalah kumpulan orang-orang yang bergabung dan melakukan usaha bersama atas dasar prinsip-prinsip koperasi, sehingga mendapatkan manfaat yang lebih besar dengan biaya rendah melalui kegiatan usaha yang dimiliki dan diawasi secara demokratis oleh anggotanya.

Sedangkan pengertian Koperasi yang terbaru menurut UU no 17/2012 Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.

Pada umumnya anggota dasawisma belum mengetahui tentang pengertian koperasi, dari kartu yang sudah dibagikan 20 % sudah mengerti, 20 % kurang mengerti dan 60 % tidak mengerti. Tujuan Koperasi yaitu menjadikan kondisi sosial dan ekonomi anggotanya lebih baik dibandingkan sebelum bergabung dalam koperasi.

### 3.1. Prinsip Koperasi

Banyaknya lembaga keuangan saat ini di daerah atau pedesaan sangat membingungkan petani. Memang beberapa bank milik pemerintah juga sudah banyak di pedesaan dan sudah disertai dengan bunga-bunga yang relatif rendah, namun demikian persyaratan-persyaratan yang standar perbankan yang harus dipenuhi. Akhirnya banyak juga lembaga keuangan swasta dan pinjaman online banyak merebak di pedesaan. Banyak peserta pendampingan yang menanyakan hal ini, yaitu “ apakah bedanya koperasi dengan beberapa lembaga keuangan tersebut?” narasumber menjawab bahwa koperasi modal usaha dari “kita untuk kita” meskipun pada awalnya masih sedikit dan umumnya mereka sudah mempunyai modal dalam bentuk arisan bulanan di dasawisma. Modal ini bisa jadi merupakan modal awal dari koperasi hanya saja harus dikembangkan secara lebih baik, terorganisir, tercatat dan bisa berkembang menjadi koperasi pertanian (koperasi primer).

Koperasi mempunyai beberapa prinsip diantaranya adalah (1) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, (2) Pengawasan oleh Anggota diselenggarakan secara demokratis, (3) Anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi Koperasi (4) Koperasi merupakan badan usaha swadaya yang otonom, dan independen (5) Koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi Anggota, Pengawas, (6) Pengurus, dan karyawannya, serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang jati diri, kegiatan, dan kemanfaatan Koperasi (7) Koperasi melayani anggotanya secara prima dan memperkuat Gerakan Koperasi, dengan bekerjasama melalui jaringan kegiatan pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional, (8) Koperasi bekerja untuk pembangunan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakatnya melalui kebijakan yang disepakati oleh Anggota.

Prinsip suka rela dan terbuka artinya, siapapun dapat bergabung dengan koperasi, dan yang lebih penting lagi koperasi harus dibangun atas dasar : (1) Komitmen, (2) Kebersamaan, (3) Kegotongroyongan dan (4) Kepentingan ekonomi. Adapun persyaratan anggota koperasi biasanya dituangkan Dalam dokumen AD/ART.

**Contoh : Persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar.**

Anggota Koperasi merupakan orang perseorangan yang mampu melakukan perbuatan hukum, mempunyai kesamaan kepentingan ekonomi, bersedia menggunakan jasa Koperasi, dan memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

### 3.2. Pelaksanaan Hak dan Kewajiban juga secara rinci diatur dalam AD/ART

Hak Anggota Koperasi adalah (1) Menghadiri, menyatakan pendapat dan memberikan suara dalam rapat Anggota, (2) Memilih dan dipilih menjadi Pengurus/Pengawas Koperasi (3) Meminta diadakan Rapat Anggota, (4) Mengemukakan pendapat kepada Pengurus diluar Rapat Anggota, (5) Memanfaatkan pelayanan koperasi, (6) Mendapatkan keterangan mengenai perkembangan koperasi, (7) Menyetujui dan atau mengubah AD/ART serta ketetapan - ketetapan lainnya.

Kewajiban Anggota Koperasi , diantaranya adalah : (1) Mematuhi AD / ART Koperasi serta Keputusan yang disahkan dalam RAT, (2) Menandatangani perjanjian kerjasama sebagai pasar tetap koperasi, (3) Menjadi pelanggan tetap koperasi, (4) Memberikan modal pada Koperasi, (5) Mengembangkan dan memelihara kebersamaan atas dasar kekeluargaan. Pelaksanaan Hak dan Kewajiban secara rinci diatur dalam AD/ART atau Peraturan Khusus Koperasi.



Gambar 2. Pemberian Materi oleh Narasumber 1



Gambar 3. Pemberian Materi oleh Narasumber 2

Penyampaian materi oleh narasumber 2 ini lebih kepada apa keuntungan dari berkoperasi, masing-masing peserta diberikan kertas berwarna merah hijau dan kuning, kemudian diberi nilai nominal masing-masing dibelakangnya misalnya 100 ribu, 50 ribu dan 10 ribu. Ketikan masing-masing peserta diminta meletakkan kertas yang diinvestasikan dalam suatu mangkok kemudian dihitung oleh narasumber bahwa seseorang telah menginvestasikan sejumlah uang tertentu di koperasi. Dari modal awal ini kemudian dihitung dan dicatat, dana awal yang terkumpul melalui simulasi adalah Rp. 550.000.

Beberapa pertanyaan yang diajukan peserta diantaranya :

- a) **Apa Keuntungan menjadi anggota Koperasi ?** Keuntungan ekonomi diantaranya adalah (1) Peningkatan skala usaha, (2) Pemasaran antar anggota, (3) Pengadaan Barang dan Jasa, (4) Fasilitas Pinjaman (5) Pembagian Sisa Hasil Usaha ( SHU ). Selain, keuntungan ekonomi, juga akan diperoleh Keuntungan Sosial, diantaranya adalah (1) Keuntungan berkelompok (Bersosialisasi ), (2) Pendidikan dan Pelatihan, (3) Program Sosial lainnya yaitu memupuk rasa kesetiakawanan antar anggota koperasi.
- b) **Mengapa Perlu Bergabung dengan Koperasi?** (1) Koperasi berorientasi pada kepentingan anggotanya, (2) Koperasi dimiliki, dikelola dan digunakan oleh anggota (sebagai pemilik anggota mengawasi, memberikan modal dan turut menentukan arah kebijakan koperasi) (3) Dibentuk dari bawah (*Bottom Up*) sesuai kepentingan ekonomi anggotanya. Setelah mengetahui pengertian dan keuntungan mendirikan koperasi, diharapkan dilanjutkan dengan pendirian koperasi, karena syarat pendirian koperasi saat ini adalah cukup 9 orang.

#### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan pendirian koperasi ini sangat tepat untuk dilakukan karena sesuai dengan kebutuhan yang dialami oleh kelompok Dasawisma Kenanga yang ada di RW 04 Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang ini. Kebutuhan dan keinginan kelompok untuk mandiri utamanya dalam hal pengadaan permodalan sehingga mereka tidak perlu melakukan peminjaman terhadap perbankan (lembaga keuangan pemerintah), lembaga keuangan swasta atau bahkan pinjaman online. Kegiatan pengabdian yang dilakukan melalui sosialisasi, FGD serta game ini dapat memberikan tambahan pengetahuan, gambaran dan arahan kepada kelompok terkait proses pembentukan koperasi, sistem manajemen, serta legalitas pendirian koperasi.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdapat beberapa pihak yang terlibat, diantaranya LPPM Universitas Widyagama Malang, Fakultas Pertanian dan kelompok Dasawisma. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang sudah membantu dalam kegiatan ini sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa berjalan dengan lancar dan memberikan banyak manfaat terhadap berbagai pihak.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. L. O. Monitor, . "Current situation: Why are labour markets important?," no. March, pp. 1-15, 2020, [Online]. Available: <https://gisanddata.maps.arcgis.com/apps/opsdashboard/index.html#/bda7594740fd40299423467b48e9ecf6>. CEPR. <https://voxeu.org/content/economics-time-covid-193> See for example UNCTAD, <https://unctad.org/en/pages/PressRelease.aspx?OriginalVersionID=548>
- [2] D. Middia Martanti, F. Magdalena, N. P. D. Ariska, N. Setiyawati, and W. C. B. Rumboirusi, "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Tenaga Kerja Formal di Indonesia," *Populasi*, vol. 28, no. 2, p. 52, 2021, doi: 10.22146/jp.63345.
- [3] S. I. Statistik, "Analisis Hasil Survei Dampak COVID-19 Jilid 2," *Anal. Has. Survei Dampak COVID-19 terhadap Pelaku usaha*, pp. 1-27, 2020, [Online]. Available: <https://www.bps.go.id/publication/2020/12/21/7ec02d39d6732972dcebe54f/analisis-hasil-survei-dampak-covid-19-terhadap-pelaku-usaha-jilid-2.html>
- [4] Bps.go.id, "Katalog: 3101028," *Anal. Has. Survei Dampak COVID-19 terhadap Pelaku usaha*, p. vi+ 22 halaman, 2020, [Online]. Available: <https://www.bps.go.id/publication/2020/09/15/9efe2fbda7d674c09ffd0978/analisis-hasil-survei-dampak-covid-19-terhadap-pelaku-usaha.html>
- [5] Pemerintah Indonesia, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah," no. 086507, pp. 1-121, 2021.
- [6] B. Pusat Statistik, "Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi," *Badan Pusat Statistik*. 2020. [Online]. Available: <https://www.bps.go.id/indicator/13/760/1/jumlah-koperasi-aktif-menurut-provinsi.html>